

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan sukuk di Indonesia. Variabel makroekonomi terdiri dari jumlah uang yang beredar, inflasi, dan kurs. Variabel sukuk menggunakan data *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara satu atau lebih variabel independen dan sebuah dependen variabel baik itu berpengaruh signifikan secara parsial atau simultan.

Penelitian ini menggunakan data triwulan sukuk korporasi yang diperoleh dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sedangkan data jumlah uang yang beredar diperoleh dari Bank Indonesia, data inflasi dan kurs diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dari bulan Januari 2011 hingga bulan Desember 2019.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang yang beredar dan kurs merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi. Sedangkan variabel inflasi memiliki pengaruh negatif secara signifikan. Jumlah uang yang beredar, inflasi, dan kurs memiliki pengaruh parsial dan simultan terhadap variabel sukuk korporasi.

Kata Kunci: Jumlah uang yang beredar, inflasi, kurs, sukuk korporasi